

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian ini. Metode tersebut dipilih untuk memperoleh data yang mendalam dan bermakna. Pendekatan kualitatif dilakukan pada kondisi yang alami, di mana peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi agar hasilnya lebih akurat. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu berdasarkan temuan di lapangan. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman makna dari suatu fenomena, bukan pada pembuatan kesimpulan yang bersifat umum.<sup>55</sup> Dalam pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti bertugas menggambarkan secara rinci suatu objek, peristiwa, atau situasi sosial yang diteliti dalam bentuk naratif. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan kata-kata dan gambar yang menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Dalam penulisannya, peneliti juga menyertakan kutipan langsung dari hasil temuan untuk memperkuat dan mendukung uraian yang disajikan dalam laporan penelitian.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan, kehadiran peneliti memiliki peran penting dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data melalui observasi, peneliti berperan sebagai pengamat penuh. Peneliti secara langsung melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 13 Maret sampai dengan 20 Juni 2025 terhadap subjek dan objek

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 8.

penelitian. Ini berarti peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara.

Salah satu aspek khas dari penelitian kualitatif, pengumpulan data dilaksanakan langsung oleh peneliti itu sendiri. Dalam hal kehadiran peneliti sangat pengamat berperan serta, ini mengindikasikan dengan penuh perhatian, bahkan terhadap hal-hal terkecil sekalipun.<sup>56</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Ngadiluwih Kediri. Motivasi atau alasan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Ngadiluwih ini adalah memiliki keunikan yaitu guru mengajar dengan metode yang efektif dalam mengatasi gaya belajar peserta didik untuk mempermudah peserta didik dalam belajar atau pembelajaran berlangsung.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini merupakan informasi atau fakta yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan di lapangan untuk memahami suatu fenomena dan mendukung teoring yang relevan. Data yang dikumpulkan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Sumber data sendiri adalah pihak atau subjek tempat peneliti memperoleh informasi, yang menjadi bagian penting dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data utama, yaitu sumber data primer dan sekunder.

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

## 1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya.<sup>57</sup> Dalam hal ini, data primer diperoleh dari guru PAI yang mengajar di kelas VII C, waka kurikulum, dan enam peserta didik kelas VII C untuk mendapatkan informasi tentang diferensiasi gaya belajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memahami perbedaan dalam cara siswa menyerap materi dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Tabel 3.1 Data Nama Narasumber**

No.	Nama	L/P	Keterangan
1.	Siti Isnaini, S.Pd.	P	Waka Kurikulum
2.	Fiki Muthoharoh, S.Pd.	P	Guru PAI Kelas VII
3.	Abid Hisam Tamami	L	Peserta Didik Kelas VII C
4.	Abel Brilland Saputra	P	Peserta Didik Kelas VII C
5.	Aeya Muza Sari	P	Peserta Didik Kelas VII C
6.	Bilqis Habibah	P	Peserta Didik Kelas VII C
7.	Nur Azmi Kabibullah	L	Peserta Didik Kelas VII C
8.	Zivani Mediyanti	L	Peserta Didik Kelas VII C

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang bukan berasal dari peneliti langsung, tetapi telah dikumpulkan, diproses, dan disajikan oleh pihak lain sebelumnya.<sup>58</sup> Dalam konteks penelitian ini, data sekunder berasal dari buku-buku akademik dan literatur, serta dokumen resmi dari sekolah SMP Negeri 2 Ngadiluwih Kediri untuk memperkuat analisis penelitian yang terdiri dari angket gaya belajar peserta didik kelas VII, hasil angket gaya belajar peserta didik kelas VII C, modul ajar, materi ajar, dan profil sekolah.

<sup>57</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

<sup>58</sup> Ibid.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah dalam memperoleh informasi langsung yang diperlukan untuk keperluan penelitian. Langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data karena tujuan utamanya adalah memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah dalam proses pengumpulan data, peneliti secara langsung mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian.<sup>59</sup> Observasi merupakan penyelidikan yang sengaja secara sistematis dengan menggunakan indera untuk mengamati dan merekam peristiwa yang sedang terjadi pada saat peristiwa tersebut berlangsung.<sup>60</sup>

Melalui observasi, peneliti memperoleh gambaran langsung mengenai proses pembelajaran PAI di kelas VII C, aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi, respons dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik, dan penggunaan metode, media, dan strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data faktual dan langsung pada pelaksanaan pembelajaran PAI, mengetahui bagaimana penerapan diferensiasi gaya belajar di kelas, mengidentifikasi keaktifan dan keterlibatan peserta didik kelas VII C, dan menguatkan data hasil wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada tanggal 26 April dan 24 September 2025 mengenai penerapan pembelajaran diferensiasi pada peserta didik kelas VII C dan upaya apa

---

<sup>59</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

<sup>60</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 136.

saja yang dilakukan guru PAI dalam proses mengatasi peserta didik dalam diferensiasi gaya belajar.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara, yaitu peneliti berinteraksi dengan informan untuk mengumpulkan data primer melalui pertanyaan langsung dan tatap muka.<sup>61</sup> Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam pengalaman dan pandangan guru mengenai tantangan yang dihadapi dalam mengatasi diferensiasi gaya belajar, serta strategi guru yang dinilai efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar masing-masing peserta didik. Dengan kemajuan zaman dan teknologi, teknik wawancara tidak harus dilakukan dengan interaksi tatap muka, tetapi dapat menggunakan media komunikasi seperti telepon atau internet. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru PAI yang mengajar di kelas VII C, waka kurikulum, dan enam peserta didik kelas VII C. Peneliti melaksanakan wawancara pada tanggal 27 Mei sampai dengan 21 Oktober 2025.

Hasil wawancara penting untuk segera dicatat hasilnya agar data yang diperoleh tidak lupa bahkan hilang. Karena wawancara bersifat terbuka dan tidak terstruktur, peneliti perlu membuat ringkasan yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara.<sup>62</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>63</sup> Telaah dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah modul ajar Pendidikan Agama Islam yang digunakan oleh guru PAI yang mengajar kelas VII C. Modul ajar dipilih sebagai sumber data

---

<sup>61</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 430.

<sup>63</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 324.

dokumentasi karena di dalamnya memuat perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru. Telaah modul ajar bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Data dari modul ajar digunakan sebagai bahan pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan saling menguatkan.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa:

1. Instrumen observasi atau pengamatan digunakan sebagai pelengkap wawancara dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi, peneliti dapat melihat dan mencatat secara langsung kegiatan yang terjadi pada objek penelitian. Dengan cara ini, penelitian memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam, serta dapat memahami situasi penelitian secara nyata sebagai pedoman dalam pengumpulan data.

**Tabel 3.2 Instrumen Observasi**

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
1.	Diferensiasi gaya belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran PAI	Gaya belajar visual	a. Perhatian peserta didik dalam pembelajaran b. Respons terhadap media pembelajaran c. Keterlibatan dalam kegiatan belajar d. Tugas berbasis visual	Peserta Didik Kelas VII C
		Gaya belajar auditori	a. Perhatian peserta didik dalam pembelajaran	Peserta Didik Kelas VII C

			b. Respons terhadap media pembelajaran c. Keterlibatan dalam kegiatan belajar d. Tugas berbasis visual	
		Gaya belajar kinestetik	a. Perhatian peserta didik dalam pembelajaran b. Respons terhadap media pembelajaran c. Keterlibatan dalam kegiatan belajar d. Tugas berbasis visual	Peserta Didik Kelas VII C
2.	Upaya guru PAI dalam mengatasi diferensiasi gaya belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran PAI	Diferensiasi Konten	Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian diferensiasi konten	Guru PAI
			Keterlibatan terhadap materi pelajaran	Peserta Didik Kelas VII C
		Diferensiasi Proses	Perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pemantauan proses belajar	Guru PAI
			Keterlibatan dalam kegiatan belajar	Peserta Didik Kelas VII C
		Diferensiasi Produk	Perencanaan tugas, pelaksanaan penugasan, dan penilaian diferensiasi produk	Guru PAI
			Penyajian hasil belajar dan penerimaan terhadap umpan balik	Peserta Didik Kelas VII C

2. Instrumen wawancara digunakan penelitian kualitatif karena dapat menggali informasi secara mendalam, baik yang berkaitan dengan masa lalu, masa kini, maupun rencana ke depan. Data yang diperoleh bersifat terbuka dan menyeluruh,

sehingga mampu memberikan gambaran yang lengkap tentang objek penelitian. Pedoman wawancara ini ditujukan kepada guru PAI yang berfokus pada upaya mereka dalam mengatasi perbedaan gaya belajar peserta didik. Adapun pedoman wawancara yang ditujukan waka kurikulum yang berfokus pada kebijakan, dukungan, serta bentuk pemantauan sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran diferensiasi. Sementara itu, pedoman wawancara dengan peserta didik berfokus pada pengalaman belajar mereka, termasuk bagaimana mereka merasakan penerapan pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar mereka.

**Tabel 3.3 Instrumen Wawancara**

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
1.	Diferensiasi gaya belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran PAI	Gaya Belajar Visual	a. Membuat coretan atau gambar saat belajar b. Belajar melalui gambar dan tulisan c. Membuat catatan berwarna dan rapi e. Mengingat informasi dari yang dilihat f. Memperhatikan tampilan visual saat belajar	Peserta Didik Kelas VII C
		Gaya Belajar Auditori	a. Berbicara sendiri ketika belajar b. Belajar dengan mendengarkan penjelasan c. Tertarik pada pelajaran dengan ceramah dan diskusi d. Menyukai berbicara dibandingkan menulis	Peserta Didik Kelas VII C



			e. Mengingat pelajaran dengan mendengar	
		Gaya Belajar Kinestetik	a. Berpikir lebih baik ketika bergerak b. Menggunakan bahasa tubuh ketika berbicara c. Sulit untuk tetap diam dalam waktu lama d. Belajar dengan melakukan langsung	Peserta Didik Kelas VII C
2.	Upaya guru PAI dalam mengatasi diferensiasi gaya belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran PAI	Diferensiasi Konten	a. Perencanaan: asesmen awal, penyesuaian materi, dan rencana pembelajaran b. Pelaksanaan: penyediaan media dan penyesuaian konten c. Penilaian: penilaian adil dan sesuai prinsip diferensiasi	Guru PAI, Waka Kurikulum, dan Peserta Didik Kelas VII C
		Diferensiasi Proses	a. Perencanaan: menyusun kegiatan melalui hasil asesmen, serta menyesuaikan kemampuan dan kesiapan b. Pelaksanaan: aktivitas belajar sesuai minat dan cara belajar c. Penilaian: memperbaiki kegiatan pembelajaran melalui penilaian	Guru PAI, Waka Kurikulum, dan Peserta Didik Kelas VII C

		Diferensiasi Produk	a. Perencanaan: tugas atau produk menyesuaikan karakteristik, memvariasi produk b. Pelaksanaan: memberi pilhan produk c. Penilaian: memakai kriteria penilaian produk dan pemberian umpan balik	Guru PAI, Waka Kurikulum, dan Peserta Didik Kelas VII C
--	--	---------------------	---	---

3. Instrumen dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai pelengkap dari data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif berupa gambar saat peneliti melakukan observasi dan wawancara di lapangan. Dokumentasi ini berperan sebagai tambahan untuk memperdalam dan memperkaya data yang sudah terkumpul.

**Tabel 3.4 Instrumen Dokumentasi**

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
1.	Diferensiasi gaya belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran PAI	Gaya belajar visual	a. Angket gaya belajar b. Hasil angket gaya belajar visual c. Buku catatan d. Hasil tugas	Peserta didik kelas VII C
		Gaya belajar auditori	a. Angket gaya belajar b. Hasil angket gaya belajar auditori c. Lembar refleksi d. Catatan dari hasil diskusi kelompok	Peserta didik kelas VII C
		Gaya belajar kinestetik	a. Angket gaya belajar b. Hasil angket gaya belajar kinestetik c. Kegiatan praktik	Peserta didik kelas VII C

			d. Hasil proyek atau kerajinan	
2.	Upaya guru PAI dalam mengatasi diferensiasi gaya belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran PAI	Diferensiasi konten	a. Modul ajar dan materi ajar b. Catatan belajar peserta didik c. Hasil pengayaan atau remedial	Guru PAI dan peserta didik kelas VII C
		Diferensiasi proses	a. Modul ajar dan materi ajar b. Lembar kerja peserta didik c. Kegiatan pembelajaran	Guru PAI dan peserta didik kelas VII C
		Diferensiasi produk	a. Modul ajar b. Tugas akhir peserta didik c. Hasil tugas/karya d. Hasil karya	Guru PAI dan peserta didik kelas VII C

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data berguna untuk menanggapi tuduhan bahwa hasil penelitian tidak memiliki dasar ilmiah. Keabsahan data sendiri merupakan bagian integral dari kerangka pengetahuan dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data merupakan konsep yang terus berkembang dari konsep kevalidan atau keandalan (reabilitas) data bisa diperiksa melalui pengamatan yang teliti dan triangulasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data yaitu:

#### 1. Pengamatan yang teliti

Peneliti melakukannya dengan cara terlibat dalam kehidupan objek yang diteliti dengan waktu yang cukup lama, sehingga terbentuk kedekatan dengan narasumber yang semakin akrab dan terbuka. Peneliti melakukan pengamatan lebih teliti terhadap hasil penelitian untuk memastikan kesesuaian hasil penelitian dengan situasi yang telah diselidiki. Langkah ini diambil untuk menghindari adanya kesalahan dalam hasil penelitian.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik dan sumber data untuk memastikan keakuratan informasi. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>64</sup> Hasil dari ketiga teknik tersebut kemudian dibandingkan untuk melihat kesesuaian antara data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara.

Peneliti menggunakan triangulasi dengan pelaksanaan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan memanfaatkan beberapa sumber, serta menanyakan hal yang sama kepada narasumber yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI yang mengajar di kelas VII C, Waka Kurikulum, dan enam peserta didik kelas VII C.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan sistematis dalam menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, pembentukan atau menyusun ke dalam pola, memilih bagian yang penting untuk dipelajari, serta pengambilan kesimpulan agar lebih mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Teknik atau metode pengelolaan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengkisan, merangkum, atau memilih data yang terkumpul sehingga setiap data dikategorisasikan, difokuskan, atau disesuaikan

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 431.

dengan fokus penelitian. Dalam sumber lain, disebutkan bahwa analisis data merupakan bagian dari analisis data yang memungkinkan penarikan kesimpulan akhir dari penelitian untuk diverifikasi.<sup>65</sup> Dengan cara ini, data yang sudah disusun secara lebih sederhana akan memberikan pandangan yang lebih terperinci, serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya dan mencarinya kembali jika diperlukan.<sup>66</sup>

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Display data merupakan data yang berbentuk uraian singkat seperti grafik, diagram, atau hubungan antara kategori yang ada. Display ini dilakukan agar peneliti dapat mengelola sejumlah besar data memilah dan menyusunnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terstruktur, tersusun dalam pola hubungan, dan memudahkan pemahaman.<sup>67</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan untuk membantu peneliti dalam memberi makna pada data dan menghasilkan simpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah awal, meskipun bisa juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif, pertanyaan dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan dapat berkembang seiring penelitian dilakukan di lapangan.<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) 193.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 440.

<sup>67</sup> Ibid., 442.

<sup>68</sup> Ibid., 447.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat tiga tahap utama, ditambah dengan tahap terakhir yaitu penulisan laporan hasil pengamatan. Tahapan-tahapan penelitian ini mencakup:

1. Tahap pra lapangan, yang melibatkan perencanaan penelitian, pemilihan lapangan penelitian, serta pengurusan izin, penilaian keadaan lapangan, pemilihan dan interaksi dengan informan, serta persiapan peralatan penelitian dan pembahasan masalah penelitian.
2. Tahap kerja lapangan, yang mencakup pemahaman terhadap latar belakang penelitian, persiapan diri, eksekusi di lapangan serta sambil sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, yang terdiri dari analisis data yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.
4. Tahap penulisan laporan hasil penelitian.